

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggorodi, R. 1980. Ilmu Makanan Ternak Urnum. Cetakari kedua FT Gramedia. Jakarta.
- Anonim. 1993. Pemeliharaan Kelinci. Kanisius. Yogyakarta.
- Arrington, L.R. and K.C. Kelly. 1976. Domestic Rabbit Biology and Production . A University of Florida Book. The University Press of Florida Gainesville.
  - ✓ Astuti, M. 1984. Statistik. Fakultas Peternakan, UGM, Yogyakarta.
  - Basuki, P. 1985. Teknik Beternak Kelinci. Diktat kuliah. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
  - Basuki, P. 1985. Studi tipe kandang kereman, panggung, individual dan kualitas pakan terhadap performans produksi kelinci. Laporan penelitian. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
  - Blakely, J dan D.H. Bade. 1991. Ilmu Peternakan. Edisi keempat (terjemahan). Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
  - Cheeke, P.R., N.M. Patton and G.S. Templeton. 1982. Rabbit Production. IPP Danville. Illinois.
  - Diwyanto, K., Moerfiah dan P. Sitorus. 1985. Pengaruh umur penyapihan terhadap bobot badan dan tingkat mortalitas kelinci. Jurnal Ilmu dan Peternakan. Vol I no. 9 : 373-376.
  - Edey, T. N. 1983. Lactation, Growth and Body Composition. In : Tropical Sheep and Goat Production. Edey, T.N., ed. AUIDP. Canberra, Australia.
  - ✓ Farrel, D.J. dan Y.C. Rahardjo. 1984. Potensi Ternak Kelinci Sebagai Penghasil Daging. Puslitbang Peternakan.
  - Hammond, J., J. C. Bowman and T.J. Robinson. 1984. Hammonds Farm Animals. ELBS, Edward Arnold LTD. London.
  - Ismaya. 1983. Pengaruh Persilangan Antara Kelinci Lokal Dengan Kelinci New Zealand White Serta Umur Penyapihan Terhadap

Performans Anaknya. Laporan Penelitian. Fakultas Peernakan  
Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Keari. L. C. 1982. Nutrient Requirement of Ruminants In Developing  
Countries. Published by The International Feedstuffs Institute  
Utah. State University. Logan Utah. USA.

Khalil, L.A. Sofyan, R. Herman dan D. Aritonang. 1986. Pengaruh serat  
kasar ransum terhadap performans kelinci lepas sapih. J. Ilmu dan  
Pernakan. Vol. II No. 4 : 141-144

Lubis, D.A. 1992. Ilmu Makanan Ternak. PT Pembangunan. Jakarta.

^ NRC. 1977. Nutrients Requirements of Rabbit. National Academy of  
Science. Washington.

Nugroho, H. 1982. Beberapa Pengamatan Manajemen Ternak Kelinci di  
Jawa Barat dan Jawa Timur. Universitas Brawijaya. Malang.

Parakkasi, A. 1995. Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak Ruminan. Penerbit  
Universitas Indonesia. Jakarta

Sartika, T., B.H.M. Hasiolan, I.G.A. Mulyadi, Kartiarso dan R. Herman.  
1988. Pengaruh kadar protein ransum terhadap pertumbuhan dan  
produksi karkas kelinci lokal. Proceedings Seminar Penelitian dan  
Penunjang Pengembangan Peternakan. Lembaga Penelitian  
Peternakan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian,  
Deptan.

Sarwono, B. 1996. Beternak Kelinci Unggul. Penebar Swadaya. Jakarta.

Soeparno. 1992. Ilmu dan Teknologi Daging. Gadjah Mada University  
Press. Yogyakarta.

Tillman, A.D., H. Hartadi. S. Reksohadiprodjo, S. Prawirokusumo dan S.  
Lebdosoekojo. 1989. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Gadjah Mada  
University Press. Yogyakarta.

Van Soest, P.J. 1994. Nutritional Ecology of Ruminant. Cornell University  
Press, Ithaca, New York.

✓ Whendrato, I dan I.M. Madyana. 1985, Beternak Kelinci Secara Modern.  
Eka Offset. Semarang.

Williams, I.H. 1982. Growth and energy. In: A Course Manual in Nutrition and Growth. H.L. Davies, ed. AUIDP. Sidney, Australia.

Williamson, G. and W.J.A. Payne. 1993. Pengantar Peternakan di Daerah Tropis. Cetakan Pertama. Gadjah Mada university Press. Yogyakarta.